

BAB VI

KESIMPULAN

6.1. Kesimpulan

Dalam penelitian ini menggunakan metode *Quality Function Deployment* (QFD) 4 phase untuk dapat menambah fungsi kemasan Bareh Randang sebagai media komunikasi dan Informasi pada konsumen. Desain kemasan Bareh Randang yang diinginkan konsumen yaitu:

1. Menggunakan kemasan ganda *food grade* dengan ukuran 14 x 23 cm pada kemasan sekunder dan 5 x 5 cm pada kemasan primer.
2. Kemasan mudah dibuka tutup dilengkapi *zipper lock*.
3. Menambahkan kombinasi warna kemasan.
4. Penggunaan jenis tulisan yang jelas dan mudah dibaca.
5. Menampilkan objek wisata Kota Payakumbuh.
6. Menampilkan gambar produk dan logo halal.
7. Menampilkan informasi gizi, izin, komposisi bahan baku dan tanggal kadaluarsa.
8. Menambahkan informasi produsen dan kode QR produsen
9. Menampilkan logo kemasan
10. Menampilkan nama *brand*

Penggunaan metode QFD 4 fase dilakukan untuk memperoleh informasi desain kemasan Bareh Randang mulai dari tahap menentukan keinginan konsumen sampai dengan penentuan kebutuhan desain. Berikut merupakan tahapan dan informasi dari QFD 4 fase:

1. QFD fase 1

QFD fase pertama memberikan informasi 16 keinginan konsumen yang dijawab dengan 6 respon teknis dari produsen. Atribut keinginan konsumen yang akan dipilih sebanyak 10 atribut yang berhubungan dengan komunikasi dan informasi pada kemasan. Respon teknis yang diberikan produsen adalah deskripsi produk (prioritas 1), ukuran kemasan (prioritas 2), gambar kemasan (prioritas 3), warna kemasan (prioritas 4), karakteristik bahan (prioritas 5) dan sistem penutup kemasan (prioritas 6).

2. QFD fase 2

Pada fase 2 hasil dari respon teknis akan menjadi *input* pada fase kedua. Semua respon teknis akan diadopsi pada fase ini dan dijawab dengan 10 spesifikasi komponen. Di fase kedua yang menjadi prioritas adalah menampilkan gambar produk dan logo halal. Semua spesifikasi komponen akan dijadikan masukkan dalam tahapan desain.

3. QFD fase 3

Tahap ke 3 merupakan lanjutan dari tahap sebelumnya dengan memberikan masukkan spesifikasi proses untuk dapat mewujudkan spesifikasi komponen di fase kedua. Pada tahap ketiga ini diperoleh 8 karakteristik proses untuk memenuhi 10 spesifikasi komponen. Prioritas pertama yang harus diutamakan adalah *print* desain dikertas stiker dilanjutkan dengan tempel stiker kemasan pada bagian depan dan belakang kemasan (prioritas 2), proses pemotongan *nougat paper* dengan ukuran 5 x 5 cm, proses pemotongan desain dengan ukuran 13 x 24 cm serta penyortiran kemasan (prioritas 3), penggunaan kemasan *plastic aluminium foil* bahan *polypropylene* dengan *zipper lock* untuk kemasan sekunder dan *nougat paper* pada kemasan primer (prioritas 4), proses laminasi (prioritas 5) dan prioritas terakhir adalah proses penyambungan dengan *countinous sealer*.

4. QFD fase 4

Tahap terakhir adalah tahapan penentuan rencana kebutuhan untuk menjawab 8 prioritas pada karakteristik proses. Rencana kebutuhan yang diperlukan pada tahap 4 adalah bahan baku, stasiun kerja, peralatan dan operator. Dari 4 rencana kebutuhan yang menjadi prioritas adalah tersedianya operator yang terampil dalam mengerjakan proses desain dan stasiun kerja dengan nilai 19.778.444,37.

Dari keinginan konsumen inilah nantinya akan didesain kemasan Bareh Randang yang baru. Berikut merupakan perbedaan desain lama dan baru pada produk Bareh Randang yang dapat dilihat pada Gambar 5.1. dan Gambar 5.2.



Gambar 6.1. Desain Lama



Gambar 6.2. Desain Baru

6.2. Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya agar melakukan evaluasi berdasarkan pendapat dinas yang bertugas dalam pengawasan makanan.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukkan bagi UMKM “Utama” sehingga dapat memperbaiki fungsi komunikasi dan informasi pada kemasan.
3. Untuk UMKM “Utama” agar dapat melakukan pemeriksaan kandungan gizi produknya, agar dapat mencantumkan kandungan gizi pada kemasan.
4. Penelitian ini merupakan *pilot project* yang akan digunakan untuk promosi Kota Payakumbuh. Diharapkan dinas terkait dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan penggunaan kemasan untuk promosi khususnya pada makanan khas daerah lainnya seperti gelamai dan batiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. 2013. Validitas dan Reliabilitas. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Cohen, Louis, 1995, *Quality Function Deployment: How to Make QFD Work For You*, Addison-Wesley Publishing Company.
- Julianti, E., dan Nurminah, M, 2006, Teknologi Pengemasan, Buku Ajar pada Fakultas Pertanian, Departemen Teknologi Pertanian, Universitas Sumatera Utara.
- Julianti, S, 2014, *The Art of Packaging*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Karl T. Ulrich and Steven D. Eppinger. 2012. *Product Design and Development 5 th edition*, Irwin McGraw-Hill.
- Klimchuk, Marianne Rosner & Krasovec, Sandra A., 2007. Desain Kemasan: Perencanaan Merek Produk yang Berhasil Mulai dari Konsep sampai Penjualan. Trans. Bob Sabran. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Maligan, dkk, 2020, Pengembangan Produk Kopi Premium dengan Metode QFD Sebagai Produk Unggulan Kelompok Tani Kopi Makmur Abadi, Jurnal Pangan dan Agroindustri, Vol.8, No.4, 185-196.
- Muharam, dkk, 2011, Analisis Pengaruh Desain Kemasan Produk dan Daya Tarik Iklan Terhadap *Brand Awareness* dan Dampaknya pada Minat Beli Konsumen (Studi Pada Konsumen Susu Kental Manis Frisian Flag di Kota Semarang), Universitas Diponegoro, Semarang.
- Mulyati, dkk, 2016, Perancangan Ulang Desain Produk Kemasan Cup Susu Pasteurisasi KBPS Pangalengan Dengan Metode *Quality Function Deployment* (QFD) (Studi Kasus: Koperasi Peternakan Bandung Selatan (KBPS), Pangalengan), *Prosiding Teknik Industri*, Gelombang I Tahun Akademik 2016-2017 Universitas Islam Bandung.
- Nasution, M. N, 2005, Manajemen mutu terpadu (*Total Quality Management*) Edisi kedua, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Sastrowinoto, Suyatno, 1985, Meningkatkan Produktivitas Dengan Ergonomi. PT. Pustaka Binaman Pessindo, Jakarta.
- Singabuan, dkk, 1987, Metode Penelitian Survei, PT. Pustaka LP3ES, Jakarta.

- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, Lusi, dkk, 2015, Pengantar Ergonomi Industri, Andalas University Press, Padang.
- Tjiptono, Fandy, Anastasia, 2003, *Total Quality Management* Edisi Revisi, Andi, Yogyakarta.
- Verbeke, W. 2006. “*Functional Foods: Consumer Willingness to Compromise on Taste for Health,*” *Food Qual. Prefer.*, 17: 126—131.
- Widodo, dkk, 2016, “Teknik Perancangan Label dan Kemasan Produk Tekstil Konveksi Bagi Siswa SMK di Surakarta”, *Proceding Seminar Nasional Peningkatan Kapabilitas UMKM dalam Mewujudkan UMKM Naik Kelas.*
- Widodo, Yudi Zulfa Fitri Ikatrinasari, 2014, Implementasi Metoda *Quality Function Deployment* untuk Meningkatkan Kulaitas Produk Lift, *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, Vol 2 No.3, Universitas Mercu Buana.